



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kegiatan yang didukung dengan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2015 ini dapat diselesaikan dan dipertanggungjawabkan sebagaimana dituangkan dalam laporan penyelenggaraan akhir tahun anggaran ini.

Adapun laporan dimaksud adalah “**LAPORAN KINERJA TAHUN 2015**” yang berupa pertanggungjawaban unit kerja terhadap pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan pada tahun 2015 sesuai dengan Rencana Strategis (**RENSTRA**) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2015 – 2019.

Laporan Penyelenggaraan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung ini dimaksud sebagai bentuk pertanggungjawaban unit kerja untuk terwujudnya aparatur yang bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN).

Demikian laporan ini dan mudah-mudahan dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan dan kinerja aparatur dimasa mendatang.

Bandar Lampung,                      Maret 2016

KEPALA DINAS  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF  
PROVINSI LAMPUNG

**Ir. CHOIRIA PANDARITA, M.M**

Pembina Utama Madya  
NIP. 19620821 199003 2 003



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung sebagai penyelenggara Pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di tingkat Provinsi menyusun Laporan Kinerja Tahun 2015 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan fungsi dan urusan yang menjadi kewenangannya.

Laporan Kinerja ini memiliki 2 fungsi yaitu : informasi kinerja ini disampaikan kepada publik sebagai bagian dari pertanggungjawaban penerima amanat dan informasi kinerja yang dihasilkan dapat digunakan oleh Masyarakat maupun menerima untuk memicu perbaikan kinerja Satua Kerja Perangkat Daerah.

Pelaporan kinerja pemerintah melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. LKj Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung tahun 2015 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomer 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan LKj dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung. Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKj ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2015 telah berhasil dicapai.

Dari indikator kinerja utama Tahun 2015, menunjukkan bahwa **capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Lampung pada tahun 2015 adalah sangat tinggi**, karena indikator memenuhi kriteria sangat tinggi dengan capaian  $\geq 100\%$ .

Pencapaian IKU dengan kategori sangat tinggi yaitu indikator yang pencapaiannya  $\geq 100\%$ . yaitu Jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.

IKU yang kinerjanya mencapai 100% atau lebih ( $\geq 100\%$ ) yang menunjukkan efisiensi anggaran untuk tahun 2015, sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang **tinggi**



ataupun **sangat tinggi**. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan lebih jauh juga sejalan dengan prinsip pemerintahan yang baik, yang salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Evaluasi atas data pendukung dan permasalahan setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *Pertama*, walaupun beberapa IKU telah mencapai target yang sangat baik, masih terdapat persoalan-persoalan yang belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik. Tantangan-tantangan ini terutama nampak dalam kondisi potensi Provinsi Lampung sangat terbuka dan masih mungkin untuk dikembangkan lagi, namun, salah satu hambatan adalah membangun sinergi antar even-even kepariwisataan dengan pola distribusi dan kalender musim pariwisata. Terdapat bulan-bulan dimana jumlah wisatawan meningkat seperti liburan sekolah atau liburan hari raya dan akhir/awal tahun. Pengelolaan event kepariwisataan yang disinergikan dengan momentum seperti ini akan bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang lebih banyak lagi.

Pentingnya sektor pariwisata juga bisa dilihat dari dukungan dan kontribusi masyarakat dalam pengembangan nilai, keagamaan dan kekayaan budaya yang ada. Namun demikian, upaya-upaya ini masih perlu disinergikan dan mendapatkan dukungan dari pemerintah, seperti dukungan kebijakan dan sarana-prasarana yang akan menjadi enabling environment bagi inisiatif masyarakat dalam pengembangan wisatawan berbasis budaya. Seiring peningkatan kunjungan wisatawan, dinilai tingkat pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM pariwisata yang profesional belum memadai sesuai dengan jumlah karakteristik wisatawan yang semakin beragam.

Persoalan ini, tidaklah hanya cukup diselesaikan dengan program pemerintah saja, namun juga sangat membutuhkan sinergi dan koordinasi dengan inisiatif masyarakat dan juga Stakholder terkait. Tanpa koordinasi dan sinergi yang dibangun dengan sungguh-sungguh dan berpijak pada pengakuan serta penghargaan akan kontribusi berbagai pihak ini, upaya-upaya mencapai sasaran dan indikator kinerja akan menjadi lebih sulit untuk dicapai. Bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Berbagai upaya dan kerja keras telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan perjanjian kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RPJMD 2015 – 2019 dan RKPD 2015, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi





dalam berbagai bentuk seperti : Pengembangan aplikasi berbasis teknologi untuk promosi [www.pariwisatalampung.com](http://www.pariwisatalampung.com) yang berfungsi sebagai pendukung sarana promosi pariwisata Provinsi Lampung.

Selain itu, inovasi di bidang lain yaitu pemilihan milu mekhanai Provinsi Lampung, pameran pariwisata di luar Provinsi Lampung, penyertaan even-event pariwisata yang nantinya sebagai salah sarana mempromosikan pariwisata Provinsi Lampung di luar daerah ataupun di negara lain.

Di luar IKU, pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung juga ditunjukkan dengan pembangunan SDM bidang pariwisata. Ini mencakup antara lain adalah pelatihan-pelatihan masyarakat di sekitar destinasi wisata di Provinsi Lampung, sertifikasi bagi para pelaku-pelaku pariwisata.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Sebagai tambahan informasi dilaporkan pula tentang beberapa keberhasilan/penghargaan yang diacapai, sebagai berikut :

1. Muli Provinsi Lampung tahun 2015 pada ajang pemilihan Putri Indonesia tahun 2015 berhasil mencapai posisi di **lima besar**, ini merupakan capaian keberhasilan bagi Provinsi Lampung yang selama ini belum pernah mencapai pada posisi lima besar di acara bergengsi tersebut.
2. Penetapan “**SULAM USUS**” sebagai warisan budaya takbenda Indonesia oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 2015.
3. Penetapan “**CAKAN PEPANDUN**” sebagai warisan budaya takbenda Indonesia oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 2015.
4. Penetapan “**SERUIT**” sebagai warisan budaya takbenda Indonesia oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 2015.
5. Penetapan “**GULAI TABOH**” sebagai warisan budaya takbenda Indonesia oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 2015.
6. Penetapan “**SEKURA CAKAK BUAH**” sebagai warisan budaya takbenda Indonesia oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 2015.





## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>I</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>VI</b>
<b>BAB. I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	1
1.3. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
1.4. Struktur Organisasi .....	7
1.5. Isu Strategis Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....	8
<b>BAB. II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Rencana Strategik .....	11
2.1.1. Visi dan Misi .....	11
2.1.2. Tujuan .....	12
2.1.3. Sasaran .....	12
2.1.4. Strategi, Arah Kebijakan Daerah, Program dan Indikator Dalam RPJMD 2015 – 2019 .....	14
2.1.5. Strategi .....	15
2.1.6. Program untuk pencapaian sasaran tahun 2015 .....	16
2.2. Perjanjian Kinerja .....	37
2.2.1. Rencana Anggaran tahun 2015 .....	40
<b>BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>43</b>
3.1. Capaian Sasaran Rencana Strategis tahun 2015 .....	44
3.2. Capaian Indikator Kinerja Program/kegiatan tahun 2015 .....	44
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Organisasi .....	50
3.4. Realisasi Anggaran .....	63
<b>BAB. IV PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Table 2.1.	Matriks Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi Lampung .....	12
Tabel 2.2.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja .....	12
Tabel 2.3.	Rencana Belanja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2015 .....	40
Tabel 3.1.	Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	43
Tabel 3.2.	Pencapaian Indikator Kinerja Program/kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2015 .....	44
Tabel 3.3.	Kinerja dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung Tahun 2015 .	47
Tabel 3.4.	Rencana Realisasi Pencapaian Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM yang kompeten di bidang kepariwisataan ...	50
Tabel 3.5.	Rencana Realisasi Pencapaian Sasaran Bertambahnya jumlah kegiatan promosi kepariwisataan dalam dan luar negeri .....	52
Tabel 3.6.	Rencana Realisasi Pencapaian Sasaran Bertambahnya sarana, prasarana dan pemanfaatan TIK dalam promosi kepariwisataan ..	53
Tabel 3.7.	Rencana Realisasi Pencapaian Sasaran terbangunnya jaringan kemitraan dengan pemangku kepentingan kepariwisataan dan ekonomi kreatif .....	53
Tabel 3.8.	Rencana Realisasi Pencapaian Sasaran Meningkatnya promosi kekayaan seni budaya dalam kerangka kepariwisataan daerah ....	53
Tabel 3.9.	Sumber Daya Manusia pada SKPD Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung tahun 2015 .....	55
Tabel 3.10.	Jumlah tamu wisatawan Nusantara dan Mancanegara berdasarkan jenis akomodasi pada tahun 2015 .....	62
Tabel 3.11.	Perbandingan realisasi anggaran dan target RESNTRA pada tahun 2015 .....	64
Tabel 3.12.	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2015 .....	65
Tabel 3.13.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	67